

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS (KOPERASI SIMPAN PINJAM
GEMILANG MASAMBA)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS (KOPERASI SIMPAN PINJAM
GEMILANG MASAMBA)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ASRIA
16 0402 0093

Pembimbing :
Ilham, S.Ag., M.A.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Asria
NIM : 16 0402 0093
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

.....

Yang membuat pernyataan,



ASRIA

NIM. 16 0402 0093

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Koperasi Simpan Pinjam Gemilang Masamba) yang ditulis oleh Asria 16 0402 0093, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang diseminarkan pada hari..... bertepatan dengan tanggal telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo,

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|-----|
| 1. Dr. Takdir, SH., MH. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh.Ruslan Abdullah,S.EI.,M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh.Ruslan Abdullah,S.EI.,M.A. | Penguji I | () |
| 4. Ikhsan Purnama, M.E.Sy | Penguji II | () |
| 5. Ilham S.Ag., M.A | Pembimbing | () |

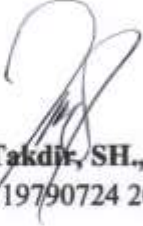
Mengetahui

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi

Perbankan Syariah


Dr. Takdir, SH., MH.
NIP. 19790724 200312 1 002


Hendra Safri S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِمْ وَوَصْحَبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta, terima kasih kepada ibunda Risnawati dan ayahanda Sumardi yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Takdir, S.H M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Fasiha, S.E.I., M.El., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST.MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Hendra Safri, SE., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc., selaku sekretaris Prodi Perbankan Syariah, yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Perbankan Syariah.
4. Dr. Rahmawati M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Ilham, S.Ag.,M.A. selaku pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, nasehat dan membimbing dengan tulus, serta memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen penguji I, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A dan Dosen penguji II M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah membeikan ilmu pengetahuan, dan mendidik penulis selama

berada di IAIN Palopo, serta memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelar S.E.
9. Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Gemilang Masamba Bapak Sakar beserta karyawannya yang telah memberikan izin dan telah banyak membantu dalam penelitian, berkenan untuk memberikan informasi dan meluangkan waktunya untuk penulis selama melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Sumardi dan ibu Risnawati, terima kasih telah mengasuh penulis dengan ikhlas dan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Terima kasih telah menjadi orang tua yang selalu ada untuk anak-anaknya. Terima kasih telah menjadi orang tua yang selalu sabar dalam mendidik anak-anaknya. Kepada saudaraku (Andry) dan seluruh keluarga yang selama ini telah membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada saudara-saudariku dan seluruh keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada sahabat Man Jadda Wajadda, yang selalu senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan, dan telah rela mengorbankan tenaga, pikiran dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas PBS B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo ,

Asria

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	„sa	„s	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	„zal	„z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	„ain	„	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabunga huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِى	<i>Fathah dan Wau</i>	Ai	a dan i
َؤ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

akiak : كِ فِ

akuak: اُ وِ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ...ى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجِينَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu"ima*
عَادُوا : *„aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : *„Alī (bukan „Aliyy atau A"ly)*
عَرَبِيٌّ : *„Arabī (bukan A"rabiyy atau „Arabiy)*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma"rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu (bukan asy-syamsu)*
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah (bukan az-zalزالah)*
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta‘murūna
النَّوْعُ	: al-nau‘
شَيْءٌ	: syai‘un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari *al-Qur‘ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri‘āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi

tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dīnullāh *billāh*

Adapun *tā* "marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī“ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW	= Shallallahu Alaihi Wasallam
QS.../...: 6	= Q. S. Al- Ma'idah/5:6
HR	= Hadist Riwayat

DAFTAR ISTILAH DAN SIMBOL

Symbol	Keterangan
IAIN	Institut Agama Islam Negeri Palopo
SPSS	Statistica Program for Special Science
OLS	Ordinal Least Square
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel independen
Y	Variabel dependen
%	Persen
H ₀	Hipotesis nol
H ₁	Hipotesis Satu
CR	Current Ratio
ROA	Return On Asset
UJI T	Uji Parsial
UJI F	Uji Simultan
a	Nilai Konstanta
e	Error

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PRAKATA.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR AYAT.....	xv
DAFTAR HADIS	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S Hud/11:86: 24



DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Hutang..... 3



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tingkat ROA Menurut BI.....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 4.1 Aspek Kelembagaan Koperasi	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Descriptive Statistics	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t) Pengaruh CR terhadap ROE	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSP Gemilang.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 3 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 4 Riwayat Hidup



ABSTRAK

ASRIA, 2022. “*Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Koperasi Simpan Pinjam Gemilang Masamba)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ilham.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada koperasi simpan pinjam gemilang Masamba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR) terhadap profitabilitas koperasi simpan pinjam gemilang yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian yaitu laporan keuangan KSP Gemilang periode 2015-2019 Metode pengumpulan data menggunakan data dokumentasi. Kemudian, teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis data kuantitatif melalui bantuan program SPSS 22. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Serta menggunakan analisis regresi linear sederhana. Selanjutnya, menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji T, dan uji R. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada KSP Gemilang pada periode 2015-2019 menunjukkan bahwa Likuiditas CR (X) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ROA (Y) dengan melihat H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai $T_{hitung} 3,758 > T_{tabel} 2,919$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel X 0,033 lebih kecil dari 0,05, jadi variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,825 yang berarti bahwa likuiditas CR mempengaruhi sebesar 82,5% terhadap profitabilitas ROA, sisanya sebesar 17,5% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Likuiditas CR (Current Ratio), dan Profitabilitas ROA (Return On Asset)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan antar koperasi yang semakin ketat dan adanya ancaman likuiditas merupakan salah satu tantangan bagi koperasi. Koperasi diharuskan untuk meningkatkan kinerjanya terutama kinerja keuangan dan memelihara tingkat kesehatan koperasi. Oleh karena itu, penting bagi sebuah koperasi untuk terus memperbaiki dan mempertahankan kinerjanya. Kinerja koperasi dapat dilihat dari berbagai sisi, salah satunya adalah kinerja keuangannya. Dalam mengukur kinerja keuangan suatu koperasi, profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan. Tingkat profitabilitas suatu koperasi dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas koperasi adalah likuiditas. Likuiditas juga mempunyai peranan yang penting dalam kesuksesan atau kelancaran perusahaan. likuiditas juga merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan.

Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo dengan menggunakan harta lancarnya¹.

¹ Rizal Rinovah, dkk. “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Bisnis dan Manajemen* Vol. 3, No. 3 (2022). 2

Intinya, setiap perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau berdasarkan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya. Untuk mencapai hal tersebut, manajemen perusahaan harus mengoptimalkan perolehan laba agar dapat melanjutkan operasional perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Setiap perusahaan yang menjalankan operasinya membutuhkan modal kerja untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari, seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, membayar listrik dan telepon, serta membayar hutang atau hutang yang jatuh tempo setiap saat.

Dalam prinsip dasar keuangan dikemukakan bahwa profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas, dimana profitabilitas bergerak dalam garis lurus dengan risiko (keuntungan dan kerugian antar risiko dengan pengembalian). Serta dalam profitabilitas tinggi terdapat risiko yang besar pula. Dari dasar tersebut dapat menjadi acuan bahwa hubungan likuiditas dengan profitabilitas adalah berlawanan arah atau negatif. Dimana semakin tinggi rasio likuiditas maka akan menurunkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan.

Tingkat berlebihan dalam aktiva lancar dengan mudah dapat membuat perusahaan menyadari nilai Return On Assets yang menunjukkan bahwa tingkat kelebihan pada aktiva lancar memiliki efek negatif dalam suatu perusahaan, terutama profitabilitas².

² Hendra Kristanto, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas, Dengan Likuiditas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017", Skripsi Universitas Semarang, (2019), 5.

Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan kurang baik. Perusahaan yang memiliki rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan³.

Adapun hadist yang memperkuat penjelasan mengenai pentingnya pencatatan dalam sebuah transaksi jual beli, hutang piutang dan lain-lain sebagainya.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَاللَّفْظُ لِيَحْيَى قَالَ عَمْرُو حَدَّثَنَا وَقَالَ يَحْيَى أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَثِيرٍ عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسَلِّفُونَ فِي الثَّمَارِ السَّنَةَ وَالسَّنَتَيْنِ فَقَالَ مَنْ أَسْلَفَ فِي تَمْرٍ فَلْيُسَلِّفْ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزَنٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya dan Amru An Naqid dan ini adalah lafadz Yahya, Amru berkata; telah menceritakan kepada kami, dan Yahya berkata; telah mengabarkan kepada kami Sufyan bin Uyainah dari Ibnu Abu Najih dari Abdullah bin Katsir dari Abu Al Minhal dari Ibnu Abbas dia berkata, "Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tiba di Madinah, penduduk Madinah menjual buah-buahan dengan pembayaran di muka, sedangkan buah-buahan yang dijualnya dijanjikan mereka dalam tempo setahun atau dua tahun kemudian. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa

³ Hanafi Mamduh, “Analisis Laporan Keuangan”. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN). 80

yang menjual kurma dengan berjanji, hendaklah dengan takaran tertentu, timbangan tertentu dan jangka waktu tertentu”. (HR. Muslim)⁴.

Hadist di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan muamalah seperti penjualan, pembelian, hutang piutang dan lain-lain sebagainya. Semua yang tercakup didalamnya harus di catat dengan benar dan harus sesuai dengan yang sebenar-benarnya. Apalagi mengenai takaran dan timbangan serta berapa lama waktu peminjamannya. Agar pihak yang memberi pinjaman dan yang diberi pinjaman tidak terjebak kedalam persengketaan. Allah SWT menuntun hamba-Nya yang mukmin, jika mereka bermuamalah hutang piutang hendaknya ditulis supaya jelas jumlahnya, waktunya, dan memudahkan untuk persaksian.

Likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba (profitabilitas), karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan terkesan perusahaan melepaskan untuk memperoleh keuntungan. Idealnya, modal kerja perusahaan seharusnya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan, yang berarti tidak terdapat kekurangan modal dan tidak terdapat

⁴ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Musaaqah, Juz. 2, No. 1604, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), 51-52.

sumber daya yang menganggur. Dengan demikian kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aktiva yang dimiliki menjadi maksimum.

Ukuran profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan return on asset (ROA). Return On Asset (ROA) merupakan ukuran profitabilitas yang memperhatikan jumlah sumber dana yang dibutuhkan untuk mendukung operasi atau kegiatan perusahaan. ROA mengukur efektivitas manajemen untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan yang tersedia dan merupakan ukuran tingkat pengembalian yang paling tinggi. ROA dapat menunjukkan seberapa banyak hasil yang telah diperoleh perusahaan atas sumber daya modal yang ditanamkan perusahaan dan merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh serta lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas keseluruhan operasi perusahaan. Alasan lain dalam penggunaan ROA sebagai proksi dari profitabilitas dalam penelitian ini dikarenakan ROA mengukur besarnya efisiensi penggunaan atau pengelolaan modal secara menyeluruh dan sensitif terhadap hal-hal yang mempengaruhi keadaan perusahaan untuk menghasilkan.

Besarnya pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio. Salah satu rasio tersebut adalah Current Ratio (Rasio Lancar), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aktiva lancar yang

dimiliki. Alasan lain menggunakan current ratio sebagai proksi dari likuiditas dalam penelitian ini karena current ratio membandingkan keseluruhan aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancar yang dimiliki, sehingga dapat menunjukkan efektifitas pengelolaan aktiva dalam operasional perusahaan. Horne dan Wachowicz mengemukakan bahwa likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas, dengan kata lain meningkatkan likuiditas merupakan biaya dari menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan⁵.

Menurut Tsagem tinggi rendahnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan dipengaruhi banyak faktor, salah satu faktornya adalah modal kerja seperti kas, piutang, serta persediaan⁶.

Jika suatu perusahaan hanya memerhatikan likuiditasnya tetapi mengabaikan yang lainnya, akibatnya perusahaan mengambil kebijaksanaan dengan menyediakan uang kas dan alat-alat likuid lainnya dalam jumlah yang sangat besar. Hal ini dapat menimbulkan akibat bahwa sebagian besar modal lancar tidak produktif sehingga aktivitas perusahaan menjadi kurang lancar dan menyebabkan pula tingkat profitabilitas menurun atau bahkan mengalami kerugian. Sebaliknya apabila perusahaan hanya mengejar profitabilitas tanpa memerhatikan likuiditas perusahaan maka dapat menyebabkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan berkurang. Berkurangnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan akan mengakibatkan kerugian yang lebih besar lagi. Jadi, seorang manajer

⁵ Horne. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

⁶ Tsagem. "Impact of Working Capital Management and Corporate Governance on the Profitability of Small and Medium-Sized Entities in Nigeria: A Proposed Model. *International Journal of Science Commerce and Humanities*. ". 53–65.

perusahaan perlu mengambil kebijaksanaan yang menjaga keseimbangan, khususnya antara profitabilitas dengan likuiditas, agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin bahkan berkembang.

Oleh karena itu, dari penjabaran di atas inilah yang melandasi minat peneliti untuk mengangkat ke dalam penelitian berjudul **“Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Gemilang Masamba”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada KSP Gemilang Masamba”?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas KSP Gemilang Masamba.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca serta dapat menarik minat pembaca untuk meneliti pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Dapat di jadikan acuan oleh pihak perusahaan mengenai tingkat likuiditas terhadap profitabilitas untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya kepada deposan.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dimaksud adalah untuk mendapatkan tentang posisi penelitian ini dengan kaitannya dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh akademis. Hal ini untuk menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan lokasi perbedaan dengan penelitian yang sudah ada.

M Iqbal Notoatmojo, 2018. Penelitian dengan judul *“Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010 -2016”*. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau trade-off antara likuiditas dan profitabilitas disektor Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil yang diamati menunjukkan adanya trade-off antara likuiditas dengan profitabilitas hanya tergambar pada: rasio CR dengan rasio ROA, ROE dan ROI; Rasio LR dengan rasio ROA, rasio QR dengan rasio ROE dan NPM. Sedang tidak adanya tradeoff antara likuiditas dengan profitabilitas bergambar pada: rasio CR dengan NPM, rasio LR dengan rasio ROE, ROI dan NPM, rasio QR dengan rasio ROA dan ROI. Pengungkapkan 6 (enam) rasio yang memberikan hubungan signifikan dan ada 5 (lima) yang tidak signifikan merupakan indikasi bahwa perubahan posisi likuiditas perusahaan perbankan syariah di Indonesia belum memberikan dampak perubahan profitabilitas yang luar biasa⁷.

⁷ M Iqbal Notoatmojo, 2018. *Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010 -2016*. Jurnal Ekonomi Syariah (Volume 6, Nomor 2, 2018). 19

Persamaan penelitian yakni membahas tentang likuiditas dan profitabilitas dan perbedaan penelitian yaitu dari objek penelitiannya. Objek penelitian ini mengenai Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan objek penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai Koperasi Gemilang.

Ardi Sepiyanto, 2018. Penelitian dengan judul *“Pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan Syari’ah di Indonesia”*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2014, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Loan Deposito Ratio (LDR) dan Rasio Deposan Inti (RDI) terhadap Return On Asset perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2010-2014⁸.

Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas pengaruh likuiditas untuk mempertahankan atau meningkatkan profitabilitas dalam suatu perusahaan dan perbedaan antara penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu objek penelitiannya. Objek penelitian ini mengenai insdustri perbankan syariah diIndonesia sedangkan objek penelitian yang hendak diteliti yaitu mengenai koperasi Gemilang.

Fajar Dwi Kurniawan, 2021. Penelitian dengan judul *“Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo”*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas CR (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan ROE (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H_1 dan

⁸ Ardi Sepiyanto, 2018. *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan Syari’ah di Indonesia* (studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BI selama tahun 2010 – 2014). Skripsi Universitas Lampung (bandar lampung 2018).49

ditolaknya H_0 serta nilai signifikan variabel X 0,040 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Likuiditas CR (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan ROE (Y)⁹.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah diteliti ialah membahas pengaruh likuiditas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dibahas adalah penelitian ini menggunakan indikator ROE sedangkan penelitian yang telah diteliti menggunakan indikator ROA.

Asri Nur Wahyuni dan Suryakusuma K.H, 2018. Penelitian dengan **judul analisis likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan terbuka sektor manufaktur periode 2012-2016. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Dengan menggunakan semua uji hipotesis klasik seperti uji linieritas berganda, uji autokorelasi, uji beda dan normalitas serta uji regresi linier berganda, model regresi berlaku dan lolos semua uji hipotesis klasik, uji signifikansi parsial (uji t) secara parsial berpengaruh terhadap hasil likuiditas, solvabilitas dan aktivitas perusahaan. acara. penting untuk profitabilitas dan hasil perusahaan. Uji signifikansi serentak (uji f) menunjuk kan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan¹⁰.

⁹ Fajar Dwi Kurniawan. “ *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri*” Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam (2021), 51

¹⁰ Asri Nur Wahyuni dkk, “*Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur* (Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur Pada Tahun 2012-2016),” *Jurnal Manajemen* vol. XV, no. I (2018), 1.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah diteliti ialah membahas pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dibahas adalah penelitian ini membahas uji regresi berganda dan lokasi penelitiannya mengenai perusahaan manufaktur sedangkan penelitian yang telah diteliti hanya membahas uji regresi sederhana dan lokasi penelitiannya itu di koperasi.

Sri Annisa, 2019. Penelitian dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F (konkuren), variabel Perputaran Kas (X1), Piutang Usaha (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Aset Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI, hasil uji t. (parsial), secara parsial variabel Perputaran Kas (X1) dan Perputaran Saham (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pengembalian Aset, sedangkan Perputaran Piutang (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Aset Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI¹¹.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah diteliti ialah membahas pengaruh profitabilitas serta periode yang digunakan laporan keuangan 5 tahun terakhir dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dibahas adalah penelitian ini menguji regresi linier berganda dan lokasi

¹¹ Sri Annisa, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. VII, no. II (2019), 16.

penelitiannya mengenai perusahaan farmasi sedangkan penelitian yang telah diteliti hanya membahas uji regresi sederhana dan lokasi penelitiannya itu di koperasi.

B. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

Signal adalah proses yang memakan biaya berupa deadweight costing, bertujuan untuk meyakinkan investor tentang nilai perusahaan. Signal yang baik adalah yang tidak dapat ditiru oleh perusahaan lain yang memiliki nilai lebih rendah, karena faktor biaya.

2. Teori Pertukaran (*Trade off Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa rasio hutang yang optimal ditentukan berdasarkan pada perimbangan antara manfaat dan biaya yang timbul akibat penggunaan hutang. Pada dasarnya, tambahan hutang masih dapat dilakukan (ditoleransi) oleh perusahaan selama manfaat yang diberikan masih lebih besar daripada biaya akibat hutang itu sendiri, selain itu tambahan hutang masih dilakukan selama masih adanya aset tetap sebagai jaminan, tetapi jika

biaya hutang sudah terlalu tinggi, perusahaan seharusnya tidak menambah hutang lagi untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan. Di sisi lain, teori ini juga menyatakan bahwa suatu perusahaan tidak akan mencapai nilai optimal jika pendanaan dibiayai oleh hutang sepenuhnya atau tidak menggunakan hutang sama sekali.

Teori pertukaran ini juga menjelaskan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan-keuntungan pendanaan yang melalui utang dan suku bunga dengan biaya kebangkrutan yang tinggi, hal ini disebabkan oleh bunga utang mengurangi beban pajak sehingga utang lebih murah dari pada saham biasa atau prefer perusahaan yang akan berutang sampai tingkat tertentu, di mana penghematan pajak dengan utang tambahan sama dengan biaya kesulitan keuangan, karenanya, semakin banyak perusahaan mempergunakan utang, semakin tinggi pula nilai dan harga sahamnya.

3. Rasio Likuiditas

Pada umumnya yang pertama kali menjadi perhatian seorang analis keuangan adalah tingkat likuiditas perusahaan, apakah perusahaan tersebut mampu membayar hutangnya yang akan jatuh tempo. Dengan kata lain masalah likuiditas berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang berjangka pendek¹².

¹² Linda, "Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas". Skripsi Akuntansi (2018). 19

Menurut Kasmir (2019) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan¹³.

Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang terdapat pada neraca perusahaan pada periode tertentu akan menggambarkan tingkat likuiditas suatu perusahaan pada periode tertentu. Sehingga dapat membantu manajer perusahaan dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek. Dan juga membantu para kreditur untuk mengukur *margin of safety* dari dana yang mereka akan pinjamkan kepada pihak perusahaan yang membutuhkan modal¹⁴.

Dilain pihak tingkat likuiditas dapat pula digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui kesanggupan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya yang bersifat intern, yakni berupa pembelian bahan baku, bahan pembantu, upah tenaga kerja dan pengeluaran-pengeluaran lainnya (likuiditas perusahaan)¹⁵.

Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar

¹³ Kasmir, "Analisis laporan keuangan" Ed.1, cet 12 (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta 2019).204

¹⁴ Elsi Silalahi dkk, "Pengaruh Struktur Modal, ROE dan Firm Size Terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Vol 8, No 2. (2022). 2

¹⁵ Gembira Marbun, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017". Vol 8, No 2 (2022). 8

kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, dan persediaan¹⁶.

Likuiditas juga merupakan indikator untuk melihat terjadinya alat-alat likuid yang meliputi: kas, piutang, persediaan dan surat-surat berharga didalam perusahaan dalam menjamin tersedianya dana dalam membiayai operasional perusahaan sehari-hari.

Tingkat likuiditas sangat memengaruhi keberhasilan dan kelancaran perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya atau dengan kata lain tingkat likuiditas sangat menentukan dalam rangka menjaga dan menjamin eksistensi perusahaan. Oleh karena itu tingkat likuiditas tertentu suatu perusahaan harus dapat dipertahankan untuk menjamin kelancaran pengolahan perusahaan.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka dapatlah dikatakan bahwa pengukuran/penilaian pada suatu perusahaan, merupakan hal yang penting dan harus selalu mendapat perhatian bagi manajer perusahaan, khususnya manajer keuangan. Apabila hasil analisis yang dilakukan memerhatikan tingkat likuiditas yang tinggi berarti keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik (sehat), sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Sebaliknya apabila hasil perhitungan memperlihatkan tingkat likuiditas yang rendah maka perusahaan perlu berhati-hati, karena posisi keuangan perusahaan dalam keadaan terancam.

¹⁶ Ta Nugroho, “ *Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*” Skripsi Prgram Studi Akuntansi (2019). 4

Namun di sisi lain tingkat likuiditas yang tinggi dapat diartikan adanya saldo kas yang menganggur, tingkat persediaan yang berlebihan dibandingkan dengan kebutuhan yang ada, serta kebijakan kredit yang keliru yang mengakibatkan piutang usaha menjadi berlebihan. Hal-hal ini menunjukkan praktik-praktik manajemen yang kurang baik.

Dalam prinsip dasar keuangan dikemukakan bahwa profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas, dimana profitabilitas bergerak dalam garis lurus dengan risiko. Serta dalam profitabilitas tinggi terdapat risiko yang besar pula. Dari dasar tersebut dapat menjadi acuan bahwa hubungan likuiditas dengan profitabilitas adalah berlawanan arah atau negatif. Dimana semakin tinggi rasio likuiditas maka akan menurunkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan¹⁷.

a. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

tujuan dan manfaat yang dapat di peroleh dari hasil rasio likuiditas;

- 1). Untuk melihat kemampuan perusahaan ketika membayar kewajibannya yang segera jatuh tempo.
- 2). Untuk melihat kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang di miliki perusahaan secara keseluruhan.
- 3). Untuk mengetahui kapasitas perusahaan membayar utang jangka pendek tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang perusahaan.

¹⁷ Diah Nurdiwaty, "Menguji Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Financial Distress". Vol 6, No 2 (2021). 4

- 4). Untuk mengetahui atau membandingkan antara seluruh persediaan yang tersedia beserta modal kerja perusahaan.
- 5). Untuk mengetahui seberapa banyak uang kas yang ada untuk membayar utang perusahaan.
- 6). Sebagai alat rencana untuk kedepan, terutama yang berkaitan dalam perencanaan kas dan hutang.
- 7). Untuk melihat kondisi posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dan membandingkannya dari beberapa periode.
- 8). Perlu menilai kelemahan yang dimiliki perusahaan, pada tiap-tiap elemen yang ada pada laporan keuangan.
- 9). Sebagai alat pengendali bagi pihak manajemen agar memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas pada saat ini.

b. Metode Pengukuran Likuiditas

Current ratio, rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Aset lancar meliputi kas, efek yang dapat diperdagangkan, piutang usaha, dan persediaan. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat dalam membayar tagihan (utang usaha), tagihan bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar tinggi dibandingkan dengan aset lancar, maka current ratio akan turun, dan ini merupakan pertanda adanya masalah.

Current ratio (CR) merupakan ukuran yang secara umum digunakan atas solvency jangka pendek. Rasio ini digunakan untuk

mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Kegunaan current ratio dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, sehingga diperlukan adanya dukungan analisa secara kuantitatif yang komprehensif¹⁸. Rasio lancar atau CR digunakan secara luas untuk mengukur tingkat likuiditas karena kemampuannya untuk mengukur:

a). Kemampuan memenuhi kewajiban lancar

Semakin tinggi jumlah (kelipatan) aset lancar terhadap kewajiban lancar, semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

b). Penyangga kerugian

Semakin besar penyangga, makin kecil resiko yang akan didapatkan. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutupi penurunan nilai aset lancar non-kas pada saat aset tersebut dilikuidasi.

c). Cadangan dan lancar.

Rasio lancar merupakan tingkat keamanan terhadap tingkat ketidakpastian dan kejutan terhadap arus kas perusahaan. Ketidakpastian dan kejutan seperti pemogokan dan kerugian luar biasa dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.

¹⁸ Ermaini dkk, “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”. Ed.1, Cet 1. (Samudra Biru 2021).98

Perhitungan current ratio (CR) atau rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Current ratio yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebihan. Current ratio yang tinggi tersebut dapat dilihat dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak digunakan secara efektif.

Sebaliknya current ratio yang rendah lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum¹⁹.

4. Rasio Profitabilitas

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan pokok memperoleh laba, laba tersebut dimaksudkan dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Bagi setiap perusahaan sangatlah lebih penting untuk meningkatkan profitabilitas, karena laba besar merupakan ukuran bahwa suatu

¹⁹ Novia. "Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (2022). 14

perusahaan telah beroperasi secara efisien. Dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang terdapat dalam neraca perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan sendirinya dan efisien pengelolaan perusahaan dapat dicapai.

Cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan bermacam-macam. Hal ini tergantung kebutuhan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, mengingat rasio ini sangat dibutuhkan oleh pihak investor jangka panjang, misalnya pemegang saham dan calon pemegang saham, untuk melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Terlebih lagi bagi pihak manajemen perusahaan, rasio ini merupakan tolak ukur efektivitas manajemen dalam menggunakan total aktiva seperti yang tercatat dalam neraca, sehubungan dengan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu²⁰.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas

²⁰ Elsi Silalahi dkk, "Pengaruh Struktur Modal, ROE dan Firm Size Terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Vol 8, No 2. (2022). 24

modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Ahmad profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan masa depan perusahaan²¹.

Suatu perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable* jika ingin terus melangsungkan hidupnya. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dilakukan melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya.

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah memperoleh laba atau keberuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta mampu meningkatkan mutu dan melakukan investasi. Semakin perusahaan mendapatkan profit yang besar maka akan berpengaruh kepada peningkatan harga saham, dikarenakan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik²².

a. Tujuan Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut :

²¹ Surya Ramadhan Noor, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Telkom Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020". Akuntansi, Vol. 14 No. 2 (2021). 4

²² Sainada Oktoby Sherly Abdillah. "Pengaruh Profitabilitas, GROWTH OPPORTUNITY, Kebijakan di Viden dan Umur Perusahaan pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019". Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Jakarta, (2021). 27

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan return on asset karena rasio ini dapat mengukur jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari asset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total aset-aset. Setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi untuk kelangsungan hidup perusahaannya. Apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitasnya tinggi cenderung memiliki tingkat hutang yang rendah.

Rumus untuk mencari *Return on Asset* (ROA) yaitu²³:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Klasifikasi tingkat ROA menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI)

No. 14/18/PBI/2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Klasifikasi Tingkat ROA Menurut BI

Tingkat ROA	Predikat
Diatas 1,22%	Sehat
0,99% - 1,22%	Cukup Sehat
0,77% - 0,99%	Kurang Sehat
Dibawah 0,77%	Tidak Sehat

Berdasarkan tabel klasifikasi tingkat ROA, semakin besar ROA dalam suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dalam hal penggunaan asset, peningkatan ROA juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik²⁴.

Menurut Sudana (2019:25) “ Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. Semakin tinggi nilai ROA ssuatu perusahaan, maka semakin baik perusahaan dalam menggunakan asset dan menghasilkan tingkat

²³ Rebin Sumardi dan Suharyono. “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”. (LPU UNAS-Jakarta 2020). 45

²⁴ Agus, Sartono, “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikai*”. Edisi ke Empat BPFE.(Yogyakarta), 54.

keuntungan. Dengan menghitung rumus ROA ini akan berguna baik bagi para investor tentang gambaran manajemen perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan, ROA yang tinggi maka mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi.

Di dalam Al-Qur'an telah banyak dijelaskan mengenai laba atau keuntungan, Sebagaimana Firman-Nya dalam Q.S Hud/11:86:

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ۝ ٨٦

Terjemahnya:

Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu²⁵.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt sama sekali tidak melarang manusia untuk mencari laba atau keuntungan, akan tetapi cukupkanlah keuntungan yang diperoleh walaupun hanya sedikit dan tidaklah sedikit itu mengurangi keberkahan dari Allah Swt dan yang sedikit itu lebih baik bagimu jika dibandingkan dengan yang banyak namun diperoleh dengan cara yang tidak baik.

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban pengurus koperasi atas hasil usaha koperasi selama suatu periode tertentu dan posisi keuangan koperasi pada akhir periode tertentu. Maksud dari

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-qu'an Al-karim dan terjemahnya*, (Surabaya; Halim, 2014)
.231

laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2019:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi suatu perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu²⁶.

Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Laporan keuangan di dalamnya termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (asset) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki, kewajiban-kewajiban (utang) yang dimiliki baik jangka panjang maupun jangka pendek, serta ekuitas (modal) yang dimilikinya. Informasi yang memuat seperti gambaran di atas tergambar dalam neraca²⁷.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi berbagai kalangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan

²⁶ Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*". (Bandung:Alfabeta 2019).8

²⁷ Eddy Purnairawan dkk, "*Pengantar Akuntansi*" (Bandung 2021).2

perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan²⁸.

Laporan keuangan tersebut adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca) sering disebut sebagai potret perusahaan, yaitu merupakan laporan akuntansi yang menunjukkan posisi asset, liabilitas dan ekuitas pada akhir suatu periode sedangkan laporan laba rugi yaitu merupakan laporan akuntansi yang menunjukkan kinerja keuangan operasional perusahaan selama satu periode²⁹.

Laporan keuangan juga memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut. Informasi ini akan termuat dalam laporan laba/rugi. Laporan keuangan perusahaan juga memberikan gambaran tentang arus kas suatu perusahaan seperti yang tergambar dalam laporan arus kas.

Salah satu manfaat dari laporan keuangan adalah menunjukkan kondisi perusahaan saat ini, yaitu gambaran kondisi keuangan perusahaan yang terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca), dan periode tertentu (untuk laporan laba-rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode,

²⁸ Wardhyana, "Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi Program Studi Akuntansi (2020). 15

²⁹ Fitriyana, "Analisis Prosedur Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Penyusunan Laporan Pertanggung jawaban Keuangan Menurut Perspektif Syari'ah pada Pemerintah Kabupaten Bengkalis". Vol 2, No 1 (2018). 6

misalnya pertiga bulan, perenam bulan atau disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Dalam praktiknya dikenal beberapa laporan keuangan seperti³⁰:

a. Neraca (*Balance Sheet*).

Neraca (*Balance Sheet*) adalah jenis laporan keuangan yang menunjukkan jumlah harta (assets), kewajiban (liabilities) dan modal (equitas) sebuah perusahaan pada saat tertentu. Penyajian laporan keuangan sebuah perusahaan pada sebuah neraca terkait dengan komponen yang ada didalamnya. Secara lengkap informasi yang diberikan adalah:

- a). Jenis-jenis aktiva atau harta (Assets) yang dimiliki.
- b). Jumlah nilai dalam satuan mata uang terhadap masing-masing jenis aktiva.
- c). Jenis-jenis kewajiban atau hutang (liabilities) yang dimiliki.
- d). Jumlah nilai dalam satuan mata uang terhadap masing-masing jenis kewajiban atau hutang yang dimiliki.
- e). Jenis-jenis modal (equitas) yang dimiliki.
- f). Jumlah nilai dalam satuan mata uang terhadap masing-masing jenis modal yang dimiliki.

³⁰ Novriansyah, "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional BUMN". *Ekonomi*, Vol.10 No.1, (2020). 56

b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*).

Laporan laba rugi (*Income statement*) adalah bentuk laporan yang menggambarkan kondisi perusahaan dari aspek laba atau rugi. Jenis laporan ini dibuat dalam satu siklus operasional atau dalam suatu periode tertentu guna mengetahui jumlah pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga akan diketahui apakah perusahaan dalam kondisi laba atau rugi. Adapun informasi yang dapat diperoleh dari laporan laba rugi adalah:

- a). Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.
- b). Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan yang dimiliki.
- c). Jumlah keseluruhan pendapatan.
- d). Jenis-jenis biaya atau beban yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.
- e). Jumlah rupiah terhadap masing-masing biaya atau beban yang telah dikeluarkan, serta jumlah keseluruhan biaya atau beban yang telah dikeluarkan.
- f). Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya. Selisih perhitungan tersebut dapat disebut sebagai laba dan rugi.

c. Laporan Perubahan Modal (*Change Statement of Equitas*).

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Laporan ini juga menunjukkan perubahan

modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:

- a). Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini.
- b). Jumlah dalam satuan mata uang terhadap setiap jenis modal yang dimiliki.
- c). Jumlah dalam satuan mata uang modal yang berubah.
- d). Sebab-sebab berubahnya modal.
- e). Jumlah modal dalam satuan mata uang sesudah mengalami perubahan.

d. Laporan Arus kas (*Cash Flow Statement*).

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan arus kas masuk (*cash in flow*) dan arus kas keluar (*cash out flow*) pada aktifitas keuangan sebuah perusahaan. Arus kas masuk dapat berupa pendapatan dan pinjaman dari pihak lain. Arus kas keluar merupakan gambaran pengeluaran perusahaan mengenai aktivitas operasional dan investasi perusahaan. Arus kas masuk dan arus kas keluar dibuat dalam suatu periode tertentu.

e. Laporan catatan atas laporan keuangan.

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat terkait dengan laporan keuangan yang telah disajikan. Jenis laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu terhadap laporan keuangan yang telah ada, sehingga menjadi jelas hubungan sebab akibatnya. Tujuannya adalah agar para pengguna

laporan keuangan dapat memahami laporan keuangan yang telah disajikan.

Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa mendatang, sehingga kapasitas perusahaan dapat diprediksi dalam menghasilkan kas dan setara kas serta untuk merumuskan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasional perusahaan selama kurun waktu periode pelaporan keuangan. Selain untuk penilaian kemampuan perusahaan, informasi keuangan juga diperlukan untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan arus kas.

Laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut memenuhi kebutuhan bersama bagi sebagian besar penggunanya. Meskipun demikian, laporan keuangan tidak mampu menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Selain untuk tujuan tersebut, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau menggambarkan pertanggung jawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

1). Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis. laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Sedangkan laporan keuangan koperasi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya³¹.

Secara umum tujuan laporan keuangan perusahaan³²:

- a. Memberikan informasi keuangan tentang total aset dan jenis aset.
- b. Jumlah kewajiban, jenis kewajiban dan jumlah modal.
- c. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh, sumber pendapatan.
- d. Jumlah biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu dan jenis biaya.
- e. Memberikan penjelasan tentang perubahan aset, kewajiban dan modal perusahaan.
- f. Membuat pernyataan tentang kinerja manajemen pada periode dari hasil laporan keuangan yang disajikan.

2) Pengguna Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan

³¹ Sri Haryani, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham". Tesis Program Studi magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (2021). 21

³² Helmi Herawati. "Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan". Akuntansi, Vol.2 No.1 (2019). 18

mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan tidak hanya penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan saja, tetapi juga penting bagi pihak-pihak lainnya. Pemakai laporan keuangan ini meliputi investor saat ini dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Sejumlah pemakai laporan ini menggunakannya untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda, antara lain³³ :

- a) Manajer yaitu orang yang diberi tugas untuk memimpin perusahaan. Manajer perusahaan menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha untuk mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.
- b) Investor membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
- c) Karyawan memanfaatkannya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
- d) Pemberi pinjaman menggunakannya untuk memutuskan apakah pinjaman pokok dan bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- e) Pemasok dan kreditur usaha lainnya berkepentingan untuk mengetahui apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

³³ Wastam Wahyu Hidayat. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ed. 1, Cet. 1 (Sidoharjo: Alfabeta,2018).9-10

- f) Pelanggan berkepentingan mengetahui kelangsungan hidup perusahaan, terutama apabila mereka terikat dalam perjanjian jangka panjang dan bergantung pada perusahaan.
- g) Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawahnya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.
- h) Masyarakat berkepentingan terhadap hubungan kesempatan kerja, perlindungan kepada penanam modal domestik, kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan dan rangkaian aktivitasnya.

3). Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan³⁴.

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Penganalisaan terhadap pos-pos neraca akan menghasilkan

³⁴ Saddam Chaled, “ *Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan*”, *Akuntansi dan Keuangan*, Vo.24, No 1 (2019). 5

gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan, sedangkan analisis terhadap laporan rugi-laba akan memberikan gambaran tentang perkembangan usaha yang bersangkutan.

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti, untuk dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan melalui analisis laporan keuangan secara mendalam, maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Hasil analisis laporan keuangan juga memungkinkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan, maka pihak manajemen akan mengupayakan tindakan untuk memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Selanjutnya kekuatan perusahaan harus dipertahankan atau berusaha untuk ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan sebagai modal operasionalnya pada masamendatang. Pada dasarnya dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan menjadi gambaran kinerja perusahaan selama ini.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan teknik dan metode analisis yang tepat, sehingga hasil analisis yang dilakukan benar-benar dapat menjadi dasar pengambilan keputusan keuangan yang efektif dari pihak manajer keuangan. Kesalahan

dalam perhitungan, analisis dan penggunaan metode akan mengakibatkan tidak efektifnya keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang sangat umum digunakan untuk mengetahui keadaan keuangan dan perkembangan usaha suatu perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinan dimasa depan. Analisis rasio-rasio keuangan dilakukan berdasarkan tujuan pihak-pihak yang berkepentingan.

Analisis laporan keuangan yang dilaksanakan untuk beberapa periode adalah untuk menganalisis antara pos-pos keuangan yang ada dalam sebuah laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar dapat lebih cermat dalam melakukan penilaian kinerja manajemen dari waktu ke waktu. Secara umum tujuan analisis laporan keuangan adalah:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan, terkait posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan, apakah perlu dilakukan penyegaran atau tidak.

f. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Beberapa lembaga dan investor memiliki keinginan untuk memperoleh hasil analisis laporan keuangan yang disajikan perusahaan, walaupun memiliki jenis kepentingan yang berbeda, hal yang paling penting adalah bahwa manajemen perusahaan harus dapat memahami harapan dari pihak kreditur dan pemegang saham agar mereka mampu menarik dan mempertahankan dana perusahaan yang telah atau yang akan diberikan.

Lembaga dan investor tersebut antara lain:

- a. Kreditur jangka pendek (*Short term creditor*)
- b. Kreditur jangka panjang (*Long term creditor*)
- c. Pemegang saham (*Stockholders*)
- d. Manajemen perusahaan (*Management.*)

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti, dapat dipahami dan dimengerti oleh pihak lain, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Terhadap pihak manajemen dan pemilik perusahaan, tujuan utama dilakukannya analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan melalui analisis laporan keuangan, akan diketahui apakah perusahaan telah mencapai, melampaui atau belum mencapai terhadap target yang telah ditetapkan³⁵.

³⁵ Nenek Mey Yetty dkk, “ *Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Tambang Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2012-2016*”. Vol 2, No 1. (2018). 46

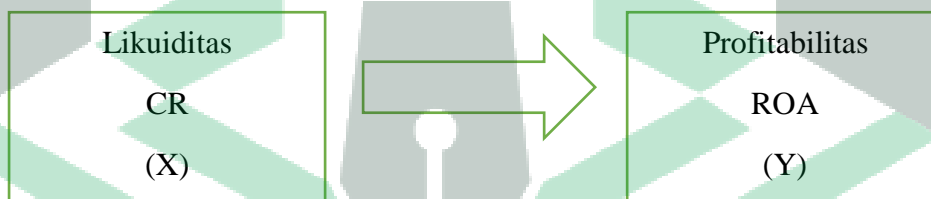
Melalui analisis laporan keuangan juga akan diketahui informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan yang dimiliki, manajemen akan menindak lanjuti kelemahan tersebut. Selanjutnya, terhadap kekuatan yang dimiliki, manajemen akan mempertahankan atau meningkatkan kekuatan tersebut. Kekuatan tersebut akan digunakan sebagai modal dalam menjalankan aktivitas perusahaan dimasa mendatang. Informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, juga menggambarkan kinerja manajemen. Pada akhirnya manajemen dan pemilik perusahaan, melalui informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, dapat melakukan pengambilan keputusan terhadap apa yang harus dilakukan dimasa mendatang.

Kegiatan dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam sebuah laporan keuangan, apakah dalam satu periode akuntansi atau dalam beberapa periode akuntansi. Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah dengan menganalisis antara pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan. Atau juga dengan beberapa jenis laporan keuangan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk melakukan penilaian secara efektif terhadap kemajuan atau kinerja manajemen secara periode.

Ada beberapa tujuan dan manfaat dengan dilakukannya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban dan modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk mengetahui apa saja kelemahan yang dimiliki perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan apa saja yang dimiliki perusahaan.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang terkait dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan, apakah perlu dilakukannya penyegaran atau tidak.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang telah dicapai.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Dari gambar kerangka pikir dalam penelitian ini, likuiditas sebagai variabel bebasnya (independen) akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) yaitu profitabilitas.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang peneliti rancang berdasarkan dari tujuan penelitian, hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Likuiditas Tidak Mempunyai Pengaruh Terhadap Profitabilitas

H_1 : Likuiditas Mempunyai Pengaruh Terhadap Profitabilitas



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan populasi dan/atau sampel tertentu, menggunakan instrumen, serta analisis data berupa angka untuk menguji hipotesis observasi.

B. Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah tempat peneliti melakukan kegiatan Penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan di Jl. Jend. Ahmad Yani No.27 Kel. Kappuna Kec. Masamba Kab. Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Sedangkan dalam waktu penelitian dimulai bulan April s/d Maret 2021.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Definisi</i>	<i>Indikator</i>
Likuiditas	Kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dalam waktu tertentu.	<i>Current Ratio (CR)</i> ³⁶ . $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$

³⁶ Wastam Wahyu Hidayat. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ed.1, Cet 1. (Alfabeta:Bandung 2018).46

Profitabilitas	Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.	<i>Return On Equity (ROE)</i> ³⁷ . $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
----------------	--	--

D. Populasi

Populasi merupakan suatu daerah yang umum didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan³⁸. Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah laporan keuangan koperasi simpan pinjam gemilang periode 2015-2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian adalah dengan menggunakan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh KSP Gemilang periode 2015-2019 dan artikel serta jurnal yang terkait dengan permasalahan penelitian.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujian. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (current ratio) terhadap profitabilitas (return on asset) adalah dengan analisis regresi linier sederhana. Hal ini dilakukan

³⁷ Kasmir, "Analisis laporan keuangan" Ed.1, cet 12 (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta 2019).204

³⁸ Aisyah Siti, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)". Jurnal Ekonomi Islam. Vol 2 No 1 (2019). 102

untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Selanjutnya dilakukan hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini di bantu oleh Statistica Program for Special Science (SPSS) versi 25. Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (Ordinal Least Square) maka terlebih dahulu melakukan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yaitu untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen yang melalui uji parsial (uji t) dengan menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model yang ada didalam regresi ditemukan adanya gejala/hubungan korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian multikolonieritas dengan tolerance value atau variance inflation factor (VIF) yaitu:

- 1). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2). Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 maka ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi³⁹.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memberikan varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan maka dapat homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%⁴⁰.

d. Uji Autokoreasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik *non parametric* yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* uji run test. Apabila

³⁹ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariaten Dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro.2018). 105

⁴⁰ Imam Ghazali. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018),142

nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

e. Uji Hipotesis

a). Uji Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel likuiditas (CR) terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA) dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Tahap-tahap melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial/individu

H_1 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial/individu

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3) Membandingkan hasil T hitung dengan T tabel

Nilai T hitung $>$ T tabel = H_0 ditolak nilai T hitung $<$ T tabel = H_0 diterima.

4) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila T hitung $>$ T tabel atau H_1 diterima
T hitung $>$ T tabel.

b). Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Maka yang digunakan adalah *R*

Square. Hasil perhitungan *R Square* dapat dilihat pada output model summary. Pada kolom *R Square* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

c). Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu periode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Pendapat lain menurut Gujarati dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explanatory*). Variabel pertama disebut juga sebagai variabel tergantung dan variabel kedua disebut sebagai variabel bebas.

Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (independen). Metode ini juga biasa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitupun sebaliknya. Rumus regresi linier sederhana:

Keterangan

Y : Profitabilitas

a : Nilai Konstanta

X : Likuiditas

e : Error/Residual

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Koperasi Simpan Pinjam Gemilang

Koperasi Simpan Gemilang adalah salah satu koperasi di Luwu Raya, Sulawesi Selatan yang sangat pesat perkembangannya. Walaupun usianya tergolong masih relatif muda namun didukung oleh SDM tenaga-tenaga muda yang potensial dalam hal pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam.

Koperasi Gemilang didirikan pada tanggal 10 Desember, berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 02/BH/XXIV/II/2008 berkantor pusat di Makassar, seiring dengan banyaknya renternir atau renternil berlabel koperasi maka pengurus KSP Gemilang berinisiatif untuk buka cabang di Masamba untuk menambah cabang karena target pendiri KSP adalah KSP Gemilang harus ada di setiap kabupaten yang ada di Sulawesi selatan.

b. Dasar Pemikiran

- 1) Bahwa KSP Gemilang yang didirikan pada tanggal 10 Desember 2008 yang lalu, dalam perjalanannya mampu mencapai perkembangan yang signifikan dan menggembirakan.
- 2) Pengelolaan usaha di dukung oleh Para Manager Unit Usaha serta pelaksana lapangan yang handal dan berpengalaman, yang direkrut secara selektif sehingga sangat berkompeten dalam menjalankan usaha.

- 3) Dalam rentang waktu relatif singkat dengan upaya dan kerja keras pengurus selama tahun buku 2016 terbukti mampu meningkatkan volume usaha, SHU dan pelayanan kepada anggota koperasi.

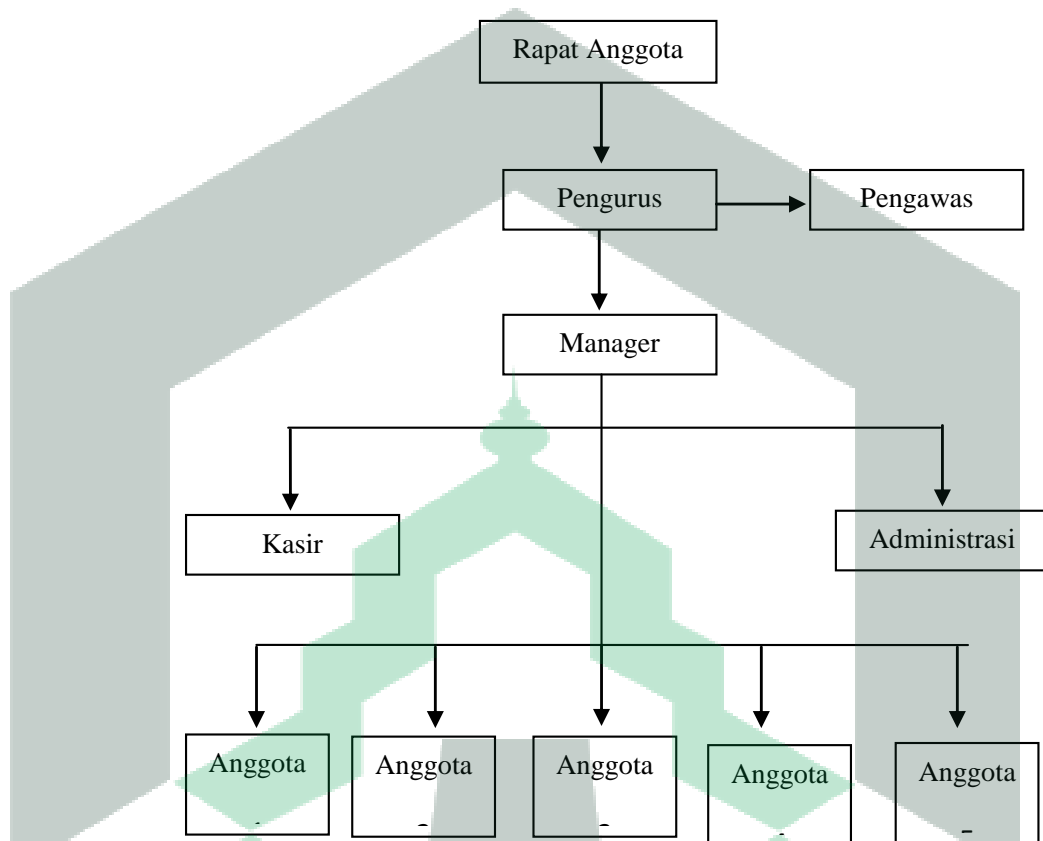
c. Aspek Kelembagaan Koperasi

Tabel 3.1
Aspek Kelembagaan Koperasi

PROFIL	
Nama Koperasi	Koperasi Simpan Pinjam Gemilang
Badan Usaha	02/BH/XXIV/II/2008
Kantor	Kel.Keppuna, Kec Masamba, Kab. Luwu Utara
SUSUNAN PENGURUS	
Ketua	Sakar
Bendahara	Irma
SUSUNAN PENGAWAS	
Ketua	Jurais
Anggota	Samsul

d. Struktur Organisasi

Tabel 4.1
Struktur KSP Gemilang



Berdasarkan struktur organisasi tersebut dapat dijelaskan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang terdapat dalam struktur.

a). Rapat Anggota

Rapat anggota dihadiri oleh anggota koperasi yang merupakan kekuasaan tertinggi dalam pengelolaan koperasi. Kuasa tertinggi terletak ditangan rapat anggota. Untuk menghadiri rapat anggota tidak dapat diwakilkan anggota lainnya. Sesuai dengan anggaran dasar koperasi yang bersangkutan, rapat anggota wajib diadakan satu tahun sekali. Anggota

harus hadir pada waktu yang telah ditentukan untuk membahas mengenai persoalan-persoalan yang terjadi dalam kurun waktu setahun terakhir pada setiap koperasi seharusnya menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan.

b). Pengurus

Pengurus KSP Gemilang dipilih dalam suatu rapat anggota untuk anggota dalam mengelola koperasi. Pengurus KSP Gemilang terdiri atas ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan bagian umum. Dalam mengelola koperasi, pengurus memiliki kewenangan baik yang bersumber dari peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun dari anggaran dasar dan peraturan intern koperasi itu sendiri.

c). Pengawas

Badan Pengawas KSP Gemilang yang kedudukannya sejajar dengan pembina dipilih oleh anggota dalam rapat anggota. Koperasi yang dipimpin oleh pengurus perlu mendapatkan pengawasan dari rapat anggota yang diwakili oleh pengawas. Pengawas melakukan pengawasan terhadap tata kehidupan KSP yang termasuk di dalamnya usaha pengorganisasian, kebijakan pengurus dengan tujuan mendidik dan membina lebih teliti serta lebih ahli dalam pengelolaan KSP.

d). Manajer

Manajer adalah pelaksana pengelolaan sehari-hari dalam memimpin usaha KSP agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Manajer juga berperan sebagai penghubung antara karyawan, sebagai pelaksanaan pekerjaan teknis, dengan pengurus yang merupakan peletak dasar pekerjaan

dan kebijaksanaan. Manajer diangkat dan diberhentikan oleh pengurus dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada pengurus. Kecakapan manajer tidak hanya dalam kemampuan akademis saja tapi dilihat dari pengalaman dan kemampuan mengelola KSP.

e). Pegawai/Karyawan

Karyawan tidak termasuk dalam perlengkapan organisasi koperasi. Mereka adalah tenaga-tenaga yang membantu pengurus dan manajer dalam melaksanakan tugas sehari-hari, dengan bagiannya-bagiannya.

f). Anggota

Anggota KSP merupakan pemilik dan sekaligus pengguna jasa KSP. Anggota memiliki kewajiban dan hak yang sama kepada KSP sebagaimana yang telah diatur dalam anggaran dasar dan rumah tangga.

B. PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Deskriptif penelitian ditujukan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitian meliputi likuiditas (CR) sebagai variabel independen dan variabel profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi serba usaha surya cendana tahun 2015 -2019.

Data-data variabel yang telah diolah dengan program Microsoft Excel 2010 selanjutnya diolah dengan program pengolahan data SPSS sehingga diperoleh hasil yang digunakan untuk melakukan analisis. Tabel 4.2 menunjukkan hasil uji normalitas data untuk uji statistik deskriptif yang

menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi (*standart deviation*), nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maximum*).

Tabel 4.2 *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	5	.509	.795	.66660	.103802
ROA	5	.365	.645	.50020	.108154
Valid N (<i>listwise</i>)	5				

Sumber: Data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel 4.2 diatas diperoleh nilai statistik deskriptif sebagai berikut:

- a) Variabel CR (*Current Ratio*) dengan nilai $n = 5$ memiliki nilai *mean* sebesar 0,66660, nilai *standart deviation* sebesar 0,103802, nilai *minimum* sebesar 0,509 dan nilai *maximum* sebesar 1,795.
- b) Variabel ROA (*Return On Asset*) dengan nilai $n = 5$ memiliki nilai *mean* sebesar 0,50020, nilai *standart deviation* sebesar 0,108154, nilai *minimum* sebesar 0,365 dan nilai *maximum* sebesar 0,645.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji dengan asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari, multikolonieritas, heteroskedasitas dan autokorelasi. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas atau *independen* terhadap variabel terikat atau *dependen* yang menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04527323
Most Extreme Differences	Absolute	.221
	Positive	.137
	Negative	-.221
Test Statistic		.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas. Multikolinieritas adalah hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk melakukan uji multikolinieritas pada penelitian ini akan menggunakan analisis perhitungan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-.131	.169		-.707	.497		
CR	.946	.252	.908	3.758	.033	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diperoleh bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel CR (X) sebesar 1,000 lebih kecil dari pada 10 atau $1,000 < 10$. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel CR (X) sebesar 1,000 lebih besar dari 0,10 atau $1,000 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik pada penelitian adalah data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau data yang terjadi homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan. Heterokedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Adapun hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.012	.071		-.172	.875
CR	.073	.105	.369	.689	.541

a. Dependent Variable: absres
Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode *glejser* diperoleh nilai signifikansi 0,541 lebih besar dari 0,05 atau $0,541 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian

ini menggunakan uji *Run Test*. Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	.01393
<i>Cases < Test Value</i>	2
<i>Cases ≥ Test Value</i>	3
<i>Total Cases</i>	5
<i>Number of Runs</i>	5
<i>Z</i>	1.200
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.230
<i>a. Median</i>	

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Sebelum menganalisis hasil output di atas, terlebih dahulu pahami dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test*, yaitu :

- (1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- (2) Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,230 lebih besar > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan hasil uji Parsial (t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t) Hasil Output SPSS
Pengaruh CR terhadap ROA

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.131	.169		-.770	.497
CR	.946	.252	.908	3.758	.033

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS yang diolah

Pengaruh Likuiditas CR (X) secara parsial terhadap Profitabilitas ROA (Y)

Hasil uji hipotesis secara parsial diketahui nilai t_{hitung} untuk likuiditas CR (X) sebesar 3,758 sedangkan nilai t_{tabel} tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) serta $df = n-k-1 = (5-1-1) = 3$. Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025} = 3$,. diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,919. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai $t_{hitung} 3,758 > 2,919 t_{tabel}$. Hasil uji hipotesis individual untuk variabel likuiditas CR (X) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas ROA (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H_1 dan ditolaknya H_0 serta nilai signifikan X 0,033 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas CR (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas ROA (Y).

b) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk mengetahui besaran nilai korelasi variabel likuiditas CR (X) dan variabel Y yakni profitabilitas ROA. Tabel 4.8 merupakan output yang dihasilkan uji *R-Square* yang diolah dengan menggunakan program SPSS

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.766	.052277

a. Predictors: (Constant), CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SP,SS yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,825 yang berarti bahwa likuiditas CR mempengaruhi sebesar 82,5% terhadap profitabilitas ROA, sisanya sebesar 17,5% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti variabel lain yaitu dipengaruhi oleh struktur aktiva, investasi, resiko bisnis, dll.

c) Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara likuiditas dengan profitabilitas. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.131	.169		-.770	.497
CR	.946	.252	.908	3.758	.033

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Pada *output* ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi.

Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (ROA)

X = Likuiditas (CR)

Dari *output* didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = -0,131 + 0,946 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar -0,131 menunjukkan bahwa jika variabel likuiditas bernilai nol maka tidak akan meningkatkan profitabilitas.

Variabel likuiditas 0,946 menunjukkan bahwa jika variabel likuiditas meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,946 satuan atau besaran 94,6 %.

C. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Current Ratio (CR) terhadap profitabilitas (ROA) KSP Gemilang. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis mengumpulkan informasi serta data sekunder yang didapatkan setiap laman website yang dibutuhkan. Setelah didapatkan data-data itu kemudian dilakukan analisis dengan program *excel* dan *SPSS tipe 22* agar menjadi alternatif penulis mengelola dan menginterpretasikan data penelitian. Pengujian data penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu uji

asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji hipotesis (uji T dan uji R) serta analisis regresi sederhana

Pengaruh Likuiditas CR (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas CR (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas ROA (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H_1 dan ditolaknya H_0 serta nilai signifikan variabel X 0,033 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Likuiditas CR (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas ROA (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardi Sepiyanto (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari pengukuran rasio, apabila rasio lancar tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki modal untuk membayar utang dan apabila hasil pengukuran rasio tinggi, maka kondisi perusahaan juga baik.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Likuiditas CR (X) terhadap Profitabilitas ROA (Y) dengan melihat H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai t_{hitung} 3,758 > t_{tabel} 2,919. Hasil uji hipotesis individual menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel X 0,033 lebih kecil dari 0,05, jadi variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,825 yang berarti bahwa likuiditas CR mempengaruhi sebesar 82,5% terhadap profitabilitas ROA, sisanya sebesar 17,5% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti variabel lain yaitu dipengaruhi oleh struktur aktiva, investasi, resiko bisnis, dll.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur melalui CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga disarankan kepada pengelola unit simpan pinjam Gemilang Cabang Masamba untuk mengoptimalkan likuiditas usahanya, dengan cara mengontrol tingkat likuiditas usaha agar tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan likuiditas.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Agar hasil penelitian dapat digunakan secara umum dan luas, maka penelitian berikutnya dapat membuat subjek penelitian tidak hanya pada koperasi simpan pinjam saja. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan atau menambah objek penelitian selain likuiditas yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Sainada Oktoby Sherly. *“Pengaruh Profitabilitas, GROWTH OPPORTUNITY, Kebijakan di Viden dan Umur Perusahaan pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Jakarta, (2021).
- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Musaaqah, Juz. 2, No. 1604, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M)
- Annisa Sri, *“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016),” Jurnal Administrasi Bisnis Vol. VII, no. II (2019).*
- Asri Nur Wahyuni dkk, *“Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur Pada Tahun 2012-2016),” Jurnal Manajemen vol. XV, no. I (2018).*
- Chaled Saddam, *“Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan”*, *Akuntansi dan Keuangan*, Vo.24, No 1 (2019).
- Diah Nurdiwaty, *“Menguji Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Financial Distress”*. Vol 6, No 2 (2021).
- Eddy Purnairawan dkk, *“Pengantar Akuntansi”* (Bandung 2021).
- Ermaini dkk, *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*. Ed.1, Cet 1. (Samudra Biru 2021).
- Fitriyana, *“Analisis Prosedur Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Penyusunan Laporan Pertanggung jawaban Keuangan Menurut Perspektif Syari'ah pada Pemerintah Kabupaten Bengkalis”*. Vol 2, No 1 (2018).
- Ghozali Imam, *“Aplikasi Analisis Multivariaten Dengan Program SPSS”*, (Semarang:Badan Penerbit Univeritas di Ponegoro.2018).

- Haryani Sri, “*Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham*”. Tesis Program Studi magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (2021).
- Herawati Helmi. “*Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Akuntansi, Vol.2 No.1 (2019).
- Hidayat Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ed. 1, Cet. 1 (Sidoharjo: Alfabeta,2018).
- Kasmir, “*Analisis laporan keuangan*” Ed.1, cet 12 (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta 2019).
- Kementrian Agama RI, *Al-qu’an Al-karim dan terjemahnya*, (Surabaya; Halim, 2014) .
- Kristanto Hendra ,”*Pengaruh Perputaran Modal Kerja, perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas, Dengan Likuiditas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Semen yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*”, Skripsi Universitas Semarang, (2019),
- Kurniawan Fajar Dwi . “ *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri*” Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam (2021),
- Linda, “*Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas*”. Skripsi Akuntansi (2018).
- Marbun Gembira, “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017*”. Vol 8, No 2 (2022).
- Nenik Mey Yetty dkk, “ *Rasio Keuangan Dalam Mempredisi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Tambang Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2012-2016*”. Vol 2, No 1. (2018).
- Novia.“*Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”.Skripsi Program Studi Akuntansi(2022).

- Noor Surya Ramadhan, “*Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Telkom Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*”. Akuntansi, Vol. 14 No. 2 (2021).
- Notoatmojo, M Iqbal. “Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 -2016.” *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. VI, no. II (2018).
- Novriansyah, “*Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional BUMN*”. *Ekonomi*, Vol.10 No.1, (2020).
- Nugroho Ta. “*Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*”. (2019)
- Rebin Sumardi dan Suharyono. “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”. (LPU UNAS-Jakarta 2020).
- Sepiyanto Ardi. “*Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Syari’ah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BI Selama Tahun 2010 – 2014)*.” *Skripsi Universitas Lampung*, 2018.
- Silalahi Elsi dkk, “*Pengaruh Struktur Modal, ROE dan Firm Size Terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Vol 8, No 2. (2022).
- Wardhyana, “*Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*”. Skripsi Program Studi Akuntansi (2020).

L

A

M

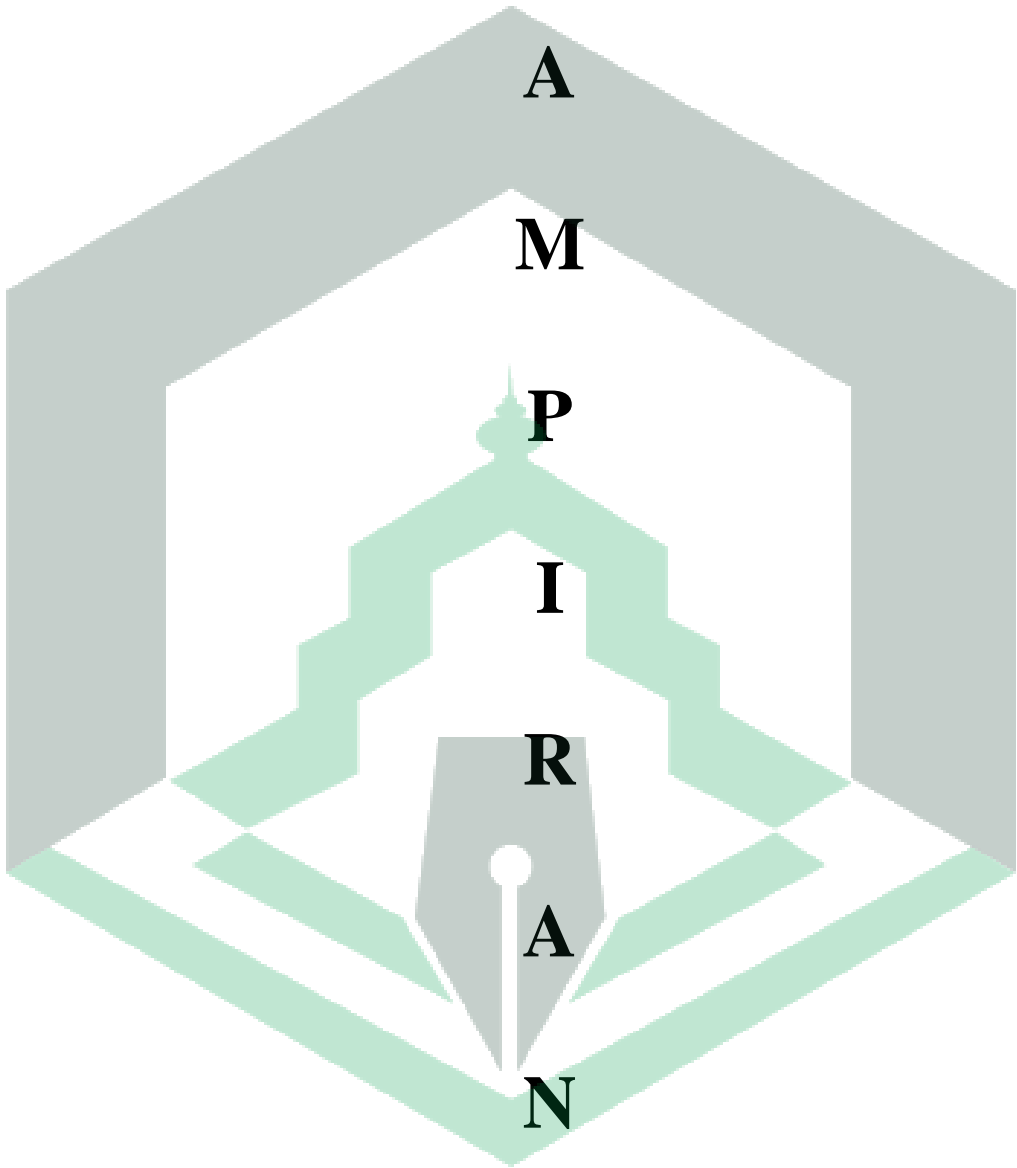
P

I

R

A

N



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING


Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Gemilang Masamba Yang ditulis oleh:

Nama : Asria
NIM : 16 0402 0093
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Palopo, 2022

Pembimbing


Ilham S. Ag., M.A
NIP. 1973 1011 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -
Perihal : Skripsi

Palopo, 20 Juni 2022

Kepada Yth.
Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Asria
Nim	: 16 0402 0093
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: Pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Gemilang Masamba

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

ILHAM, AG, MA
Tanggal: 20 Juni 2022



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpurasdang Kantor Gabungan Dinas No. 27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 17410/00960/SKP/DPMPTSP/III/2021

- | | |
|-----------|---|
| Membaca | Pembacaan Surat Keterangan Penelitian di. Aera Berita Lampung. |
| Membuang | Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 0703/010/Bekesbangpol/2021 Tanggal 09 Februari 2021. |
| Mengingat | 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Perubahan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2014 tentang Pemberantasan Pelanggaran Tindakan Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 161/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2018 tentang Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembinaan Kemandirian Perikanan, Sisa Perikanan dan Perikanan Modal Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. |

MEMUTUSKAN

Mengingat	Membahas Surat Keterangan Penelitian Kepada
	Nama : Aera
	Nomor : II
	Tempat : Masamba
	Alamat : Makmud, Desa Punggul Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
	Sekolah / Institut / Lembaga Negeri (LAIN) Lain
	Jenis : Pengaruh L. Kualitas Terhadap Perilaku/Minat Siswa Koperasi Simpan Pinjam Gemilang Masamba
	Pendidikan : Kepala Gemilang, Kelurahan Kappana Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.
	Lokasi : Kecamatan Gemilang, Kelurahan Kappana Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.
	Pendidikan

- Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 08 Maret s.d 08 April 2021.
 2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
 3. Surat Keterangan Penelitian ini dibuatkan kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan atau ketentuan berikut.

Ditandatangani di : Masamba
Pada Tanggal : 08 Maret 2021

KEMENTERIAN
DINAS

ALIMAH YANI, ST
NIP. 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Ser: 17410

Skripsi			
ORIGINALITY REPORT			
19%	19%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source		11%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		2%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper		1%
4	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source		<1%
5	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source		<1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		<1%
7	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper		<1%
8	eprints.perbanas.ac.id Internet Source		<1%
9	repository.unpas.ac.id Internet Source		<1%
10	digilib.unila.ac.id Internet Source		<1%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source		<1%
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper		<1%
13	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper		<1%
14	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source		<1%
15	Hasmirati Hasmirati, Alfin Akuba. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO		<1%



RIWAYAT HIDUP



Asria lahir di Malapa, 10 Agustus 1997 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah Sumardi dan ibu Risnawati. Saat ini penulis bertempat tinggal di desa Pongo Kec. Masamba Kab. Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2010 di SDN 098 Pongo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Baebunta hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Baebunta. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang di tekuni yaitu di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Berkat motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha serta usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

